BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Untuk mencapai tujuan penelitian, maka peneliti mengunakan berbagai macam cara untuk mengumpulkan informasi dan data sebanyak-banyaknya untuk mewujudkan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan desain penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2010), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Peneliti memilih penelitian studi kasus karena penelitian studi kasus berusaha menggambarkan kehidupan dan tindakan-tindakan manusia secara khusus pada lokasi tertentu dengan kasus tertentu. Penelitian studi kasus menurut Basuki (2006) adalah kajian mendalam tentang peristiwa, lingkungan, dan situasi tertentu yang memungkinkan mengungkapkan atau memahami sesuatu hal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian yaitu wawancara dan observasi. Penelitian ini berlokasi di kediaman subjek yang terletak di daerah Lakarsantri, sekolah subjek, serta kediaman nenek subjek. Untuk alamat lengkap subyek dirahasiakan agar menjaga kesejahteraan subjek penelitian.

Penelitian ini dilakukan karena peneliti menemukan adanya seorang anak yang berusia 3 tahun 9 bulan dan mengalami keterlambatan dalam perkembangan bicara, dimana usia tersebut termasuk usia anak yang sedang memulai proses sosialisasinya dengan lingkungan diluar keluarganya. Ditambah dengan sekolah yang mayoritas merupakan anak normal dalam perkembangannya dan hanya dirinyalah yang mengalami gangguan keterlambatan bicara.

C. Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland (dalam Moleong: 2007) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah tambahan, seperti dokumen dan lain sebagainya. Menurut Banister (dalam Poerwandari: 2001) penelitian kualitatif cenderung dilakukan dengan jumlah kasus sedikit dengan fokus pada kedalaman dan proses.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pendekatan yang dipakai untuk memilih subjek penelitian adalah dengan menggunakan metode pengambilan sampel *purpossive sampling*, yaitu sampel yang salah satu cirinya sampel tidak bisa ditentukan dan ditarik terlebih dahulu.

Data penelitian diperoleh dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer yakni data yang diperoleh dari sumber pertama di lapangan, yaitu anak yang mengalami keterlambatan bicara dengan cara melakukan observasi. Sedangkan data sekunder diperoleh dari beberapa informan pendukung *(significant other).*

Informan pendukung *(significant other)* yang digunakan dalam proses wawancara dipilih berdasarkan kedekatan personal dan pehaman informan pendukung tersebut atas subjek. Sehingga teknik yang digunakan dalam pemilihan partisipan wawancara penelitian ini adalah teknik jejaring. Informan pendukung *(significant other)* yang terlibat dalam penelitian ini adalah orang tua dan guru subjek.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi untuk subjek primer dan wawancara untuk subjek sekunder. Menurut Moleong (2007) Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut. Wawancara bertujuan untuk menggali dan mendapatkan informasi untuk suatu tujuan tertentu.

Sedangkan observasi adalah suatu aktivitas dalam mengenal tingkah laku individu dan biasanya diakhiri dengan mencatat hal-hal yang penting dan merupakan studi yang dilakukan dengan sengaja dan secara sistematis melalui proses pengamatan atau gejala-gejala spontan yang terjadi pada saat itu. Observasi selalu menjadi bagian dalam penelitian psikologis, dapat berlangsung dalam konteks laboratorium (eksperimental) maupun dalam konteks alamiah (Poerwandari, 2001).

E. Prosedur Analisis dan Interpretasi Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan dalam suatu pola dan satu uraian dasar (Moleong, 2007). Analisis terhadap data pengamatan dan wawancara sangat dipengaruhi oleh kejelasan mengenai hal-hal yang ingin di ungkap peneliti melalui pengamatan yang diinginkan (Poerwandari, 2001).

Creswell (2010) mengemukakan beberapa poin penting yang perlu diperhatikan dalam melakukan analisis data kualitatif, antara lain;

1. Analisis data kualitatif dapat dilakukan secara stimulan dengan proses pengumpulan data, interpretasi data, dan penulisan naratif lainnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Data yang diperoleh direduksi ke dalam pola-pola tertentu, kemudian melakukan kategorisasi tema (memilah dan menyatukan tema yang memiliki kesamaan), kemudian melakukan interprestasi kategori tersebut berdasarkan skema-skema.
3. Data hasil reduksi diubah dalam bentuk matriks, matriks akan mempermudah peneliti dan pembaca untuk melihat data secara lebiih sistematis.
4. Identifikasi prosedur pengodean (*coding*) digunakan dalam mereduksi informasi kedalam tema-tema atau kategori-ketegori yang ada.
5. Hasil analisis data yang telah melewati prosedur reduksi yang telah diiubah menjadi bentuk matriks yang telah dibentuk matriks yang telah diberi kode (*coding*). Selanjutnya disesuaikan dengan model kualitatif yang dipilih.

Prosedur pengambilan data baik berupa narasi, deskripsi, dokumen tertulis dan tidak tertulis dilakukan secara bertahap. Dalam penelitian ini tahapan analisis yang akan dilakukan adalah;

1. Mengubah hasil wawancara (catatan lapangan) dalam bentuk *display* (verbatim).
2. Memilah dan memilih data (*data reduction*) yang relevan untuk keperluan analisis, artinya data yang tidak relevan akan dibuang.
3. Menganalisis data yang telah dipilah dan dipilih sesuai dengan kepentingan analisis, dan akhirnya menarik kesimpulan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Keabsahan Data

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Adapun triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap suatu data (Moleong, 2007). Dalam penelitian ini, teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber, teknik ini digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber kemudian dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, mana pendangan yang berbeda sehigga dapat menghasilkan suatu kesimpulan (Sugiyono, 2007).

Triangulasi sumber dimanfaatkan sebagai pengecekan keabsahan data yang ditemukan dari hasil wawancara dengan informan kunci lainnya dan kemudian dikonfirmasikan dengan studi dokumentasi yang berhubungkan dengan subjek, serta hasil pengamatan yang ada dilapangan sehingga kemurnian dan keabsahan data terjamin (Iskandar, 2009).

Keabsahan data dengan triangulasi dalam penelitian ini diambil dari hasil wawancara dengan si*gnificant others* yaitu orangtua subjek. Hasil wawancara dengan subjek dilakukan pengecekan dengan sumber yang berbeda yang dalam hal ini *significant others.* Pengecekan difokuskan pada tema yang telah ditemukan peneliti berdasarkan hasil wawancara yang terbentuk dalam lampiran verbatim, hasil rekaman audio subjek, rekaman video subjek dan pendukung data lainnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id